

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebagai bentuk pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- i. Dari hasil analisis diketahui bahwa Penerapan metode ceramah terhadap hasil belajar Hadits pada kelas VIII *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh* Jajar *Islamic Center* Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, sebanyak 56 siswa dengan hasil sejumlah 14 responden (25.00%) berada dalam kategori sangat baik, 19 responden (33.93%) dalam kategori baik, 15 responden (26.79%) dalam kategori cukup, dan 8 responden (14.29%) dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah berada pada kategori baik, dengan persentase responden tertinggi mencapai 33.93% dari total 56 siswa. Penerapan metode ceramah berada pada kategori baik ini berdasarkan persepsi siswa melalui angket yang telah divalidasi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa menilai guru telah menyampaikan pelajaran Hadits secara jelas dan terstruktur melalui metode ceramah.
- ii. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar Hadits pada siswa kelas VIII *Madrasatul Qur'an Al Mutawassitoh* Jajar *Islamic Center* Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa

sebanyak 56 menunjukkan kategori sangat tinggi, diketahui bahwa 18 siswa (32.14%) berada pada kategori sangat tinggi ( nilai 80-100), 10 siswa (17.86%) pada kategori tinggi (nilai 70–79), 17 siswa (30.36%) pada kategori cukup (nilai 60-69), dan 11 siswa (19.64%) pada kategori kurang (nilai 0–56). Data ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa cenderung berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai nilai dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 18 siswa (32.14%), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menyerap materi pelajaran Hadits dengan baik, serta hal ini juga mengindikasikan bahwa siswa secara umum mampu memahami materi Hadits yang diajarkan..

- iii. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa penerapan metode ceramah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Hadits siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,641 ( $> 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Meskipun metode ceramah dinilai baik oleh siswa, hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Hadits. Hal ini mengisyaratkan bahwa faktor lain di luar metode ceramah kemungkinan lebih berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar

siswa, seperti minat belajar, gaya belajar, lingkungan belajar, atau keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada pembahasan dan juga simpulan yang telah peneliti uraikan diatas, maka penelitian ini menghasilkan implikasi yang dapat menambah wawasan bagi peneliti, guru maupun sekolah bahwa bahwa metode ceramah bukan merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa . Terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena hal itu sesuai bahwa hasil analisis dan kesimpulan yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode ceramah terhadap hasil belajar siswa.

## **C. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini berdasarkan pengalaman lapangan dan pengamatan yang dilakukan secara langsung maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi *Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center* Surakarta

Menurut peneliti, upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa menggunakan metode ceramah sudah cukup baik. Namun tetap perlu mengevaluasi kembali

dengan melakukan pengembangan strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Hadits. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah belum memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sehingga MQW Jajar dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan tidak hanya mengandalkan metode ceramah dalam proses pembelajaran Hadits, melainkan perlu mengombinasikannya dengan metode lain seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, atau pendekatan kontekstual yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih hidup, menarik, dan bermakna bagi siswa.

## 3. Bagi Siswa Kelas VIII MQW jajar *Islamic Center*

Siswa diharapkan dapat lebih proaktif dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya menjadi pendengar pasif dalam metode ceramah. Meskipun metode ceramah digunakan, siswa tetap dapat mengembangkan pemahaman melalui bertanya, mencatat poin penting, dan berdiskusi. Kedisiplinan dan rasa ingin tahu yang tinggi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar Hadits.